

JUSTICIA ISLAMICA

JURNAL KAJIAN HUKUM DAN SOSIAL

KETUA PENYUNTING

Luthfi Hadi Aminuddin, STAIN Ponorogo

DEWAN PENYUNTING

Ridho Rokamah, STAIN Ponorogo

Khusniati Rofiah, STAIN Ponorogo

Agung Eko Purwana, STAIN Ponorogo

Aji Damanuri, STAIN Ponorogo

Abid Rohmanu, STAIN Ponorogo

Udin Safala, STAIN Ponorogo

M. Ilham Tanzilulloh, STAIN Ponorogo

PENYUNTING AHLI

Umi Sumbulah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Jaka Sriyana, Universitas Islam Indonesia, Indonesia

M. Abdun Nasir, IAIN Mataram, Indonesia

Ismail Suardi Wekke, STAIN Sorong, Indonesia

Jamal Abdul Aziz, IAIN Purwokerto, Indonesia

Ja'far, UIN Sumatera Utara, Indonesia

Mansur Zahri, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Nur Said, STAIN Kudus, Indonesia

PENYUNTING LAYOUT

Asanam Rifai, STAIN Ponorogo

M. Elvin Mukafi, STAIN Ponorogo

Justicia Islamica diterbitkan oleh Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Ponorogo 2 kali setahun. Jurnal ini dimaksudkan sebagai ajang pemikiran yang terbuka bagi semua kalangan. Penyunting menerima tulisan-tulisan hasil pemikiran konseptual maupun hasil penelitian dalam bidang hukum Islam dan masalah sosial yang belum pernah dipublikasikan. Penyunting berhak melakukan editing dengan tanpa merubah maksud dan isi tulisan. Justicia Islamica terbit sejak tahun 2004.

Alamat: Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Ponorogo. Jln. Pramuka 156 Po Box 116
Telp. (0352) 481277, Fax (0352) 461893, email: justicia@stainponorogo.ac.id

PEDOMAN TRANSLITERASI

NO	ARAB	INDONESIA	ARAB	INDONESIA
1	ا	`	ض	ḍ
2	ب	b	ط	ṭ
3	ت	t	ظ	ẓ
4	ث	th	ع	‘
5	ج	j	غ	gh
6	ح	ḥ	ف	f
7	خ	kh	ق	q
8	د	d	ك	k
9	ذ	dh	ل	l
10	ر	r	م	m
11	ز	z	ن	n
12	س	s	و	w
13	ش	sh	ء	’
14	ص	ṣ	ي	y

Catatan:

1. Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*mad*) dipakai coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, misalnya; ā, ū, dan yang lainnya.
2. Bunyi hidup double (*diftong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf ay dan aw, misalnya, *bayna*, *‘alayhim*, *maymūn* dan yang semisalnya.
3. Bunyi hidup pada huruf konsonan akhir tidak ditransliterasi, transliterasi hanya berlaku pada huruf akhir konsonan (*consonant letter*) tersebut. Misalnya, *khawāriq al-‘ādah* bukan *khawāriqu al-‘ādah*, *inna al-dīn ‘inda Allah al-Islām* bukan *nna al-dīna ‘inda Allahi al-Islāmu*.

4. *Tā' marbūṭah* yang berfungsi sebagai sifat *modifier* dan *mudaf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedang yang berfungsi sebagai *mudaf* dengan “at”, misalnya, *sunnah sayyi`ah*, *Maṭba'at al-Istiqāmah*.
5. Kata Arab yang diakhiri dengan *yā' mushaddadah* ditransliterasikan dengan i. jika *yā' mushaddadah* yang masuk pada huruf terakhir sebuah kata diikuti dengan *tā' marbūṭah*, maka transliterasinya adalah iyah. Sedang *yā' mushaddadah* yang berada di tengah kata ditransliterasikan dengan yy. Misalnya, *al-Ghazālī*, *al-Jawzīyah*, *sayyid*.

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Trasliterasi

Daftar Isi

- ❖ Problematika dan Solusi Pemenuhan Perlindungan Hak Anak sebagai Tersangka Tindak Pidana d Satlantas Polresta Pariaman
Laurensius Apliman S. 157-172
- ❖ Revitalisasi Pancasila dalam Penegakan Hukum yang Berkeadilan di Indonesia
Farida Sekti Pahlevi 173-198
- ❖ Penindakan rerhadap Pengemis Perspektif Yusuf Al Qaradhawi: Analisis terhadap Pasal 504 KUHP tentang Perbuatan Mengemis di Muka Umum
Seva Maya Sari 199-230
- ❖ Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi di Sambas, Kalimantan Barat
Rahmah Yulisa Kalbarini; Tika Widiastuti 231-242
- ❖ Pelaksanaan Eksogami dalam Adat Minangkabau Menurut Pandangan Islam
Fatmah Taufik Hidayat; Mohd Izhar Ariff Bin Mohd Kashim 243-258
- ❖ Pengaruh Tingkat *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* Perbankan Syariah
Ika Susilawati 259-282
- ❖ Konsep Shirkah pada Perbankan Syariah
Hanafi Hadi Susanto; Mohammad Ghozali 283-301